

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan, yaitu dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali data yang diperlukan mengenai strategi pemasaran pembiayaan mudarabah pada Bank BNI Syariah KC Banjarmasin. Dengan sifat penelitian adalah penelitian diskripsi. Maksudnya menggambarkan secara apa adanya tentang suatu aspek atau keadaan yang terjadi.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini mengambil lokasi di Bank BNI Syariah KC Banjarmasin Jl. Jend. Ahmad Yani Km.4 No.385, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian yaitu orang yang diteliti baik individu atau kelompok yang dijadikan unit atau sasaran kasus yang diteliti. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah pihak direktur atau pimpinan Bank BNI KC Syariah dan para marketer. Objek penelitian ini adalah strategi dalam memasarkan produk pembiayaan mudarabah dan kendala dalam pemasaran produk pembiayaan mudharabah pada Bank BNI Syariah KC Banjarmasin.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data (jamak) berasal dari bahasa latin, datum (tunggal), kenyataan-kenyataan murni yang belum ditafsirkan, diubah atau dimanipulasi, tetapi telah tersusun dalam sistematika statistika tertentu.<sup>1</sup>

Data yang penulis kumpulan berupa data primer dan data sekunder.

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah sumber yang dapat memberikan informasi secara langsung yang berhubungan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian. Dengan demikian, data primer dalam penelitian adalah data yang diambil dari sumber yang pertama berupa hasil dari wawancara langsung dengan pimpinan dan karyawan-karyawan yang menangani khusus masalah strategi pemasaran pembiayaan mudarabah di Bank BNI Syariah KC Banjarmasin.

#### **b. Data Sekunder**

Data yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari biografi bank yang diteliti, identitas informan maupun responden, serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan Bank BNI Syariah KC Banjarmasin seperti brosur.

### **2. Sumber Data**

Untuk memperoleh data primer penulis bersumber pada informan, yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yakni pemimpin dan karyawan-karyawan yang menangani khusus masalah strategi pemasaran pembiayaan

---

<sup>1</sup>Komaruddin dan. Yooke Tjurpamah S Komarudin. *Kamus Istilah Karya Ilmiah* (JakartaRaja Grafindo Persada 2001)hlm.183.

mudharabah di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dan responden, yaitu orang yang terlibat dalam penelitian ini dalam menunjang kebenaran dari data yang diberikan informan yakni nasabah dari Bank BNI Syariah KC Banjarmasin.

Untuk memperoleh data sekunder peneliti bersumber pada biografi Bank BNI Syariah, identitas informan dan responden, dan brosur yang dibagikan oleh pihak bank untuk memberitahu sekaligus memasarkan produk apa saja yang ada pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mempermudah didalam mengumpulkan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subjek atau objek penelitian, maka penulis menggunakan metode, yaitu wawancara.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Dalam penelitian ini digunakan wawancara yang berstruktur, dimana wawancara diberikan kepada pihak-pihak yang terkait langsung dengan masalah pembiayaan dan pemasaran. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui data tentang strategi pemasaran pembiayaan mudharabah. Melalui teknik ini informasi yang akan diungkap yaitu, pertama strategi pemasaran pembiayaan mudharabah pada Bank BNI Syariah KC

Banjarmasin, kedua mengenai kendala dalam pemasaran pembiayaan mudarabah pada Bank BNI Syariah KC Banjarmasin.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yaitu analisis data deskriptif berupa kata-kata tertulis, lisan, ataupun data lainnya dari perilaku, peran, ataupun pemikiran individu atau organisasi yang kemudian diamati secara mendalam.

Proses dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari sumber wawancara. Setelah dipelajari dan ditelaah, maka langkah selanjutnya memilih dan mengambil data-data yang telah dipilih kemudian dikategorikan hingga tersusun secara sistematis. Kemudian langkah terakhir yaitu melakukan penafsiran data dengan membandingkan data-data penelitian dan data dilandaskan teori untuk menjawab rumusan masalah.